

### 3.4 Penyajian dalam *Stem-and-Leaf*

Jika kumpulan data relatif kecil, diagram *stem-and-leaf* (diagram batang-daun) berguna untuk melihat bentuk distribusi dan nilainya. Angka di sebelah kiri adalah batangnya (stem), yang digunakan untuk mengelompokkan nilai. Sedangkan angka di sebelah kanan adalah digitnya (leaf), yang menunjukkan skor individu dalam setiap kelompok.

Secara manual, grafik stem-and-leaf dibentuk dengan mengurutkan data dari nilai terkecil ke nilai terbesar. Kemudian, letakkan stem pada satu kolom, mulai dari angka terkecil. Pada sisi kanan garis vertikal (leaf), letakkan angka desimal mulai dari angka terkecil. Berikut contoh penggunaannya.

Input data pada Tabel 1 ke section *Rscript* atau *Rconsole* dengan perintah berikut:

```
selDarah <- c(35.2, 39.3, 40.6, 41.8, 43.1,  
              35.3, 39.4, 40.8, 41.8, 43.4,  
              36.5, 39.5, 40.8, 42.0, 43.5,  
              37.0, 39.8, 40.9, 42.1, 43.7,  
              37.0, 39.8, 41.1, 42.2, 44.0,  
              37.7, 40.0, 41.2, 42.1, 44.2,  
              38.3, 40.0, 41.3, 42.3, 44.6,  
              38.5, 40.3, 41.4, 42.5, 44.9,  
              38.7, 40.4, 41.4, 42.5, 45.1,  
              39.2, 40.6, 42.6, 42.6, 45.9)
```

Grafik stem-and-leaf dapat dibentuk menggunakan fungsi `stem()` sebagai berikut.

```
> stem(selDarah, scale=2)  
  
The decimal point is at  
the |  
  
35 | 23  
36 | 5  
37 | 007  
38 | 357  
39 | 234588  
40 | 003466889  
41 | 1234488  
42 | 011235566  
43 | 1457  
44 | 0269  
45 | 19
```

Grafik *stem-and-leaf* di atas menunjukkan bahwa data menyebar dari 35,2 sampai 45,9 tanpa ada *outlier* (pencilan). Data volume sel per 100 cm<sup>3</sup> adalah multimodus (mempunyai lebih dari satu modus), yaitu 37,0; 39,8; 40,0; 40,6; 40,8; 41,4; 41,8; 42,1; 42,5 dan 42,6 sebanyak

dua kali kemunculan. Nilai Kuartil kedua (median) adalah 41,8. Kurva frekuensinya menjulur ke kiri yang berarti nilai mean paling kecil dibandingkan dengan nilai median dan modus.